

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Instrumen Pengumpul Data (Lembar Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah)

1. Apa alasan ibu menerapkan model pembelajaran *blended flex* di sekolah ini pada masa pandemic *covid-19*?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran menggunakan model *blended flex*?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended flex*?
4. Bagaimana proses pembelajaran *pembelajaran online* yang dilakukan di sekolah ini?
5. Menurut ibu, apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *pembelajaran online*?
6. Apa kesulitan yang ibu jumpai dalam penerapan pembelajaran *pembelajaran online*?
7. Apa saja upaya yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?
8. Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi *covid-19*?
9. Menurut ibu apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?
10. Apa saja hambatan atau kendala yang ibu hadapi dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
11. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka ?
12. Apa tanggapan ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

B. Instrumen Pengumpul Data (Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru)

1. Apa alasan ibu menggunakan model pembelajaran *blended flex* pada masa pandemi *covid-19*?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran menggunakan model *blended flex*?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended flex*?
4. Bagaimana proses pembelajaran *pembelajaran online* yang Bapak lakukan?
5. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran *online* masa pandemi *covid-19*?
6. Menurut Bapak, apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *online*?
7. Apa kesulitan yang Bapak jumpai dalam penerapan pembelajaran *online*?
8. Apa saja upaya yang dilakukan Bapak untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?
9. Apa alasan Bapak menerapkan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi *covid-19*?
10. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka masa pandemi *covid-19*?
11. Menurut Bapak apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?
12. Apa saja hambatan atau kendala yang Bapak hadapi dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
13. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka?
14. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan pada model pembelajaran *blended flex*?
15. Bagaimana hasil penilaian dari pembelajaran *blended flex*?

16. Apa kesulitan yang Bapak hadapi dalam melakukan penilaian dengan model pembelajaran *blended flex*?
17. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam penilaian pembelajaran *blended flex*?
18. Apa tanggapan Bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

C. Instrumen Pengumpul Data (Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa)

1. Apa saja tahapan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19?
2. Menurut ananda apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *pembelajaran online*?
3. Apa kesulitan yang ananda jumpai dalam penerapan pembelajaran *pembelajaran online*?
4. Apa saja upaya yang dilakukan ananda untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?
5. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tatap mukamasa pandemi *covid-19*?
6. Menurut ananda mengapa diperlukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?
7. Menurut ananda apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?
8. Apa kendala atau hambatan yang ananda temui pada pembelajaran tatap muka?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ananda untuk mengatasi kendala yang ada?
10. Bagaimana pendapat ananda tentang proses pembelajaran *blended flex* yang sedang dilakukan saat ini?

Lampiran II

DATA HASIL PENGUMPULAN DATA

A. Hasil Wawancara (1) dengan Kepala Sekolah

Nama : Dra. Hj. Pahnur Layla Hayati, S.Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 30 April 2022

1. Apa alasan ibu menerapkan model pembelajaran *blended flex* di sekolah ini pada masa pandemic *covid-19*?

Hasil:

Karena kita dilarang melakukan pembelajaran tatap muka dalam skala besar, maka pembelajaran dilakukann dengan sistem kombinasi. Jadi kita terapkan *blended learning* ini kepada siswa yang dimulai dari sosialisasi kepada wali murid bahwa dalam system pembelajaran pada masa pandemi ini kita terapkan model pembelajaran *blended learning*.

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran menggunakan model *blended flex*?

Hasil:

Kami waktu itu membuat jadwal jadi senin guru diberikan kesempatan untuk mempersiapkan materi pembelajaran, kemudian dihari selasa hingga sabtu dilakukan pembelajaran baik secara *online* ataupun tatap muka ataupun mandiri.

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Ya guru mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Nah disini guru menyederhanakan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tidak membebani siswa.

4. Bagaimana proses pembelajaran *pembelajaran online* yang dilakukan di sekolah ini?

Hasil:

Nah pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah ini menggunakan grup Whatsapp, ada juga yang memanfaatkan *youtube*,

5. Menurut ibu, apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Sekarang ada kuota gratis. Jadi wali murid diberi kartu satu per satu lalu setiap bulan diisi. Kuota ini sebenarnya ya dari pemerintah, tapi yang mengupayakan adalah sekolah

6. Apa kesulitan yang ibu jumpai dalam penerapan pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Kesulitannya yaitu kurangnya pemahaman orang tua siswa untuk mengajarkan siswanya dalam belajar online. Dimana orang tua siswanya itu ada yang kurang bisa mengoperasikan gadget selain itu tidak semua siswa mempunyai gadget, kebanyakan punya orang tuanya. Jadi saat kita mengadakan pembelajaran online terkadang hp nya dibawa oleh orang tuanya. Jadi kesulitannya berasal dari siswanya, sementara dari guru hanya Sebagian kecil seperti guru yang belum belajar menggunakan IT sehingga masih sedikit kebingungan dengan pembelajaran online.

7. Apa saja upaya yang ibu dilakukan sebagai kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Mengajak dan berdiskusi kepada orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam Pendidikan anak.

8. Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi *covid-19*?

Hasil:

Karena anak-anak ini kesulitan dalam mengerjakan tugas jika dilakukan pembelajaran secara daring atau online secara terus menerus karena mereka tidak bisa bertanya secara langsung. Bisa bertanya lewat hp tapi lama karena guru juga tidak selalu memegang hp akhirnya terhambat juga

proses belajar mereka. Kemudian tatap muka ini kami lakukan dengan shif.

9. Menurut ibu apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Agar pembelajaran tatap muka bisa di jalankan kami harus melakukan protocol Kesehatan yang baik, Saya rasa untuk MIN 20 Banjar sudah memenuhi kriteria melakukan pembelajaran tatap muka atau lebih tepatnya *blended learning* karena kan di sekolah ini juga ada pembelajaran online nya. Kemarin sudah ada surat persetujuan yang memperbolehkan belajar tatap muka yang ditandatangani oleh orang tua siswa. Waktu sosialisasi sebagian besar bahkan semuanya 100% meminta untuk dilakukan tatap muka. kami sudah menyiapkan protocol Kesehatan, seperti pencuci tangan, handsanitizer dan membagikan masker. Jadi pembelajaran tatap muka yang kami lakukan ini atas dasar kesepakatan bersama dengan orang tua dan penilik sekolah atas keadaan yang amat sangat mendesak

10. Apa saja hambatan atau kendala yang ibu hadapi dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?

Hasil:

Kalau pada pembelajaran tatap muka ini sebenarnya ini solusi dari pembelajaran daring. karena terkendala pada pembelajaran daring, maka disempurnakan atau dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka. Nah mungkin kendalanya disini kita kurang banyak waktu karena sesuai kesepakatan.

11. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka?

Hasil:

Ya dengan memanfaatkan waktu yang kita punya itu semaksimal mungkin. Jadi guru harus pandai Menyusun pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan waktu yang kita miliki tersebut.

12. Apa tanggapan ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Karena masanya pandemi jadi ya itulah jalan keluar mau tidak mau harus kita

jalankan agar siswa dapat terus belajar, meskipun hasilnya tidak semaksimal pembelajaran pada masa sebelum pandemi. Namun *blended flex* adalah yang terbaik dilakukan saat ini

B. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

Nama: Rifky Nazuari, S. Pd

Jabatan : guru matematika

Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 7 Mei 2022

1. Apa alasan ibu menggunakan model pembelajaran *blended flex* pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Pertama karena keadaan saat ini yaitu pandemi covid-19. Kedua karena kendala dari pihak orang tua yang masih kesulitan menggunakan android. Ketiga karena kondisi ekonomi tiap siswa yang berbeda-beda, ada yang tidak punya hp. Keempat karena para siswa kurang paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran daring.

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran menggunakan model *blended flex*?

Hasil:

Learning flex hampir sama seperti model pembelajaran lainnya. Jadi setiap guru itu harus mempunyai prota, promes, silabus, RPP, jadwal-jadwal dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran atau dengan kata lain guru harus mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Namun disini tugasnya sedikit ditambah karena ada dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan online. untuk online tentunya kita

harus menyiapkan media atau bahan ajar yang berbeda. Dan RPP yang digunakan disederhanakan sesuai kebutuhan siswa

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Seperti pertanyaan sebelumnya, dimana persiapkan kita lakukan, kemudian musyawarahkan bersama orang tua bagaimana proses pembelajaran yang mau

dilakukan. RPP disederhanakan dan juga proses pembelajaran yang dilakukan yaitu ada tatap muka dan daring atau pemberian tugas.

4. Bagaimana proses pembelajaran *pembelajaran online* yang Bapak lakukan?

Hasil:

Proses pembelajaran yang dilakukan fleksibel kapan saja dapat dilakukan, siswa bebas bertanya atau berdiskusi. Tapi saya tetap mengontrol pembelajaran dimana saya akan meminta siswa untuk mencari informasi dari manapun atau terkadang saya juga menyediakan materi berupa video pembelajaran tentang materi yang akan dibahas lalu akan didiskusikan bersama.

5. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran *online* masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Tahapannya dimulai di hari senin siswa diberikan tugas seperti mencari informasi atau tentang materi yang akan dipelajari dan Ketika siswa kesulitan boleh dibantu oleh orang tua, namun jika masih kesulitan siswa dibentuk menjadi kelompok kecil dengan tutor sebaya untuk dilakukan diskusi, kemudian sebagai tindak lanjut berikutnya akan dilakukan pembahasan bersama dan pelaporan hasil diskusi pada pembelajaran tatap muka.

6. Menurut Bapak, apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *online*?

Hasil:

Ya banyak teman untuk saling membantu, kemudian ada kuota dari pemerintah.

7. Apa kesulitan yang Bapak jumpai dalam penerapan pembelajaran *online*?

Hasil:

Kendala dari saya sendiri sebagai guru hanya kadang sulit membuat anak untuk fokus dalam proses pembelajaran mungkin karena baru kali ya. Sementara fasilitas sudah ada, tinggal kitanya saja yang rajin belajar menggunakan IT. Karena kalau sudah terbiasa maka tidak akan jadi kendala atau hambatan. Tapi kendala yang tidak dapat kita hindari ya itulah seperti jaringan internet yang mungkin terkadang ada gangguan sehingga membuat fokus siswa terganggu, tapi alhamdulillah sangat jarang terjadi.

8. Apa saja upaya yang dilakukan Bapak untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Saya akan lebih giat belajar menggunakan IT karena saya sangat ingin pembelajaran daring ini berjalan dengan maksimal jadi upaya yang bisa saya lakukan akan saya lakukan.

9. Apa alasan Bapak menerapkan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi *covid-19*?

Hasil:

Karena adanya daring yang memiliki keterbatasan dari siswa yang kurang memiliki fasilitas dan materi pembelajaran yang belum tuntas dilakukan secara daring.

10. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Tahapan tatap muka pada masa pandemic tentu berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Biasanya kan ada kegiatan pembuka, namun karena hanya tersedia waktu sedikit jadi langsung pada kegiatan inti saja

seperti memulai diskusi tentang pembelajaran. Kurang lebih sama tahapannya pada pembelajaran daring hanya saja prosesnya berbeda.

11. Menurut Bapak apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Kami melakukan protokol kesehatan yang ada di sekolah ini, bisa dilihat secara langsung. Kami sudah menyediakan tempat pencuci tangan beserta sabun, di beberapa bagian sekolah, kemudian siswa dan guru harus selalu menggunakan masker atau face shield, kemudian sering-sering menggunakan handsanitizer. Selain itu juga pembelajaran kan sudah diatur dengan shift, dan jumlah siswanya juga terbatas dan diatur jarak antar tempat duduknya

12. Apa saja hambatan atau kendala yang Bapak hadapi dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?

Hasil:

Sebenarnya tidak ada hambatan. Karena inikan pembelajaran *blended flex* yang

mana memang dikombinasikan dengan pembelajaran daring. jadi untuk waktu

pembelajaran tatap muka yang telah disepakati itulah yang kita gunakan sebaik baiknya meskipun sedikit waktunya.

13. pembelajaran. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka?

Hasil:

Dengan adanya tatap muka dengan waktu yang terbilang kurang, saya akan memaksimalkan pembelajaran tatap muka. Menyampaikan materi dengan sejelas-jelasnya dan berdiskusi kepada siswa

14. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan pada model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Kalau pada pembelajaran tatap mukanya ada penilaian pada proses pembelajaran, ada penilaian melalui jurnal, lisan atau tulisan. Yang tidak bisa dilakukan tatap muka, bisa dilakukan melalui daring seperti melalui grup whatsapp, dari situ kita juga bisa melakukan penilaian misalnya pada penilaian sikap, bagaimana sikap siswa dalam proses pembelajaran, disitu saya akan menilai mana yang aktif, yang sering merespon dan yang sopan meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*. Selain itu pengumpulan tugas juga ada ketentuan waktunya. Jadi dari situ saya juga bisa menilai. Meskipun tugasnya benar semua tapi tidak mengumpulkan tepat waktu maka nilainya tentu berbeda

15. Bagaimana hasil penilaian dari pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran di masa normal dalam satu minggu, memang hasilnya tidak seoptimal pada pembelajaran masa normal. Tapi dengan penggunaan model ini ada belajar pakai whatsapp terus tatap muka jadi hasilnya alhamdulillah tidak terlalu menurun karena kegiatannya cukup memadai untuk nilai yang baik

16. Apa kesulitan yang Bapak hadapi dalam melakukan penilaian dengan model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Saya kesulitan melakukan penilaian jika siswanya tidak pernah hadir. Pada pembelajaran online jarang ikut, terus pada pembelajaran tatap muka juga jarang ikut.

17. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam penilaian pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Kalau masalah itu saya biasanya menghubungi orang tuanya, memberitahukan kepada mereka untuk memperhatikan pendidikan anaknya. Memberikan perhatian saat anak belajar di rumah. Setelah pemberitahuan kepada siswa, alhamdulillah ada perubahan pada siswa

tersebut. Jadi disini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam Pendidikan siswa

18. Apa tanggapan Bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *blended flex*?

Hasil:

Kalau menurut saya karena inilah yang paling baik dilakukan saat pandemi yaitu pembelajaran dengan blended learning atau kombinasi karena paling cocok dan tepat di keadaan saat ini.

C. Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Ahmad Saidi

Kelas : IV

Tanggal Pelaksanaan: Sabtu, 7 Mei 2022

1. Apa saja tahapan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19?

Hasil:

Disuruh cari video atau materi tentang pembelajaran yang sedang dipelajari, terus dibahas sama-sama dengan Bapak sama teman-teman yang lain juga melalui grup whatsapp

2. Menurut anda apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Sudah karena ada kuota dari pemerintah yang dijelaskan dari sekolah

3. Apa kesulitan yang anda jumpai dalam penerapan pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Kesulitannya pada pembelajaran matematika karena saat belajar tatap muka seperti biasa aja kadang kurang paham, apalagi saat belajar daring seperti ini jadi kurang paham.

4. Apa saja upaya yang dilakukan anda untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Bertanya sama orang tua, teman dan guru. intinya rajin bertanya

5. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tatap mukamasa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Menjawab pertanyaan lalu diskusi tentang tugas yang diberikan sebelumnya.

6. Menurut ananda mengapa diperlukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Karena kalau belajar online terus ada yang tidak paham. Terus juga lebih enak

bertanya dan dijelaskan guru secara langsung.

7. Menurut ananda apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Iya, Karena kami menerapkan protokol kesehatan seperti masker, cuci tangan.

8. Apa kendala atau hambatan yang ananda temui pada pembelajaran tatap muka?

Hasil:

Waktu pertemuannya sebentar.

9. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ananda untuk mengatasi kendala yang ada?

Hasil:

Menggunakan waktu yang ada untuk menanyakan materi yang belum saya pahami sampai saya mengerti.

10. Bagaimana pendapat ananda tentang proses pembelajaran *blended flex* yang sedang dilakukan saat ini?

Hasil:

Pembelajaran saat pandemi dilakukan secara online dan tatap muka, meskipun tatap muka waktunya tidak lama, guru bisa melanjutkan ke grup whatsapp sehingga meskipun covid tetap bisa bersekolah

D. Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama: Nor Aina

Kelas: IV

Tanggal Pelaksanaan: Sabtu, 7 Mei 2022

1. Apa saja tahapan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19?

Hasil:

Melalui whatsapp dan link youtube untuk video pembelajaran, belajar di rumah di bantu orang tua dan bila tidak paham bertanya dengan bapak guru melalui grup whatsapp

2. Menurut anda apa saja sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Kuota internet yang diberikan setiap bulan.

3. Apa kesulitan yang anda jumpai dalam penerapan pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Saya tidak punya hp sendiri, jadi pakai hp orang tua. Dan jaringan internet kadang lelet di sini

4. Apa saja upaya yang dilakukan anda untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *pembelajaran online*?

Hasil:

Kalau tidak paham materi langsung tanya orang tua baru tanya guru

5. Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Bahas materi yang belum dipahami terus diskusi kemudian terkadang maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil diskusi

6. Menurut ananda mengapa diperlukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Karena sebagai pelengkap dari belajar daring, jadi kalau tidak paham pas belajar daring bisa dibahas saat belajar tatap muka

7. Menurut ananda apa sekolah memenuhi kriteria untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*?

Hasil:

Sudah, kami selalu pakai masker dan cuci tangan

8. Apa kendala atau hambatan yang ananda temui pada pembelajaran tatap muka?

Hasil:

Karena waktu pembelajarannya sedikit jadi waktu untuk bertanya terasa kurang dan pembelajarannya cenderung tergesa-gesa

9. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ananda untuk mengatasi kendala yang ada?

Hasil:

Berusaha memperhatikan penjelasan dari guru.

10. Bagaimana pendapat ananda tentang proses pembelajaran *blended flex* yang sedang dilakukan saat ini?

Hasil:

Pembelajaran yang menyenangkan, karena belajar dapat dilakukan *online* maupun tatap muka

Lampiran III

Lampiran IV**SURAT-SURAT**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 15/Un.14/II.2.J/PP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Abqari Wajdi
NIM : 170102071152
Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGUNAAN STRATEGI BLENDED FLEX PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELS IV MIN 20 BANJAR**

pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Desember 2021
Tempat : via Whatsapp Group

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 2 Maret 2022

Ketua Jurusan PGMI



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Waktu/Tanggal
Judul Proposal Skripsi
Nama Penyaji/NIM
Pembimbing
Tempat Seminar
Alamat Rumah
Pengantar Utama
Pengantar Umum

: Kamis/ 09 Desember 2021
: Penggunaan Strategi *Blended Flex* Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas
Iv Min 20 Banjar
: Abqari Wajidi /170102071152
: Siti Shalihah, S.Pd, MS
Mursalin, S.Pd, M.Pd
: WA, Grup
: Jl. Tatah Jaruju, Desa Tatah Jaruju, Rt.003, Rw. 001
: Fatimatul Iqrimah
: 1. Hayati Saidah
2. Nurul Qamariah
3. Ridha Amali

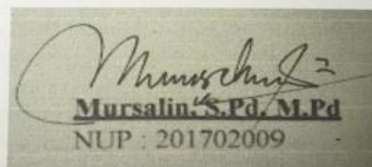
Banjarmasin, 9 Desember 2021

Pembimbing,
(Konten & Metodologi)



Siti Shalihah, S.Pd, MS
NIP. 197504112000032002

Pembimbing,
(Bahasa & Teknik Penulisan)



Mursalin, S.Pd, M.Pd
NUP. 201702009

Moderator,



Lia Safitri
NIM. 170102071401

Catatan:

1. Blanko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke **Biro Skripsi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Abqari Wajidi
2. N I M : 170102071152
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Strategi *Blended Flex* Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Min 20 Banjar
5. Dosen Pembimbing : Siti Shalihah, S.Pd, MS
: Mursalin, S.Pd, M.Pd
6. Catatan Hasil Seminar :

Penanggap Utama:

1. Kenapa Saudara abqari wajidi mengambil penelitian di sekolah MIN 20 Banjar, berikan alasannya?

Penanggap Umum :

1. Kenapa Saudara abqari wajidi mengambil penelitian tentang strategi blended flex berikan alasannya?
2. Kenapa saudara abqari wajidi memilih kelas 4 tidak dikelas 5 atau 6 ?
3. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian saudara Abqari wajidi menggunakan wawancara, lalu yang saya ingin tahu wawancaranya secara langsung apakah sudah bisa, karena kita masih dalam masa covid ?

Dari dosen Bdang Konten dan Metodologi ibu Siti Shalihah, S.Pd, MS:

1. Pada pada judul ditambahkan mata pelajaran matematika agar sinkron dengan rumusan masalah dan tujuan.
2. Pada latar belakang sesuaikan dengan judul dan samakan dengan judul.
3. Untuk focus penelitian dihilangkan tanda Tanya dan dirumah menjadi kata pernyataan menyesuaikan dengan judul .
4. Tujuan penelitiannya sinkronkan dengan judul definisi istilah ditambahkan pembelajaran matematika dan tambahkan materi pembelajaran matematika yang akan di teliti nanti.
5. Pada BAB 3, perlu dilengkapi objek dan subjek. Objeknya Penggunaan Strategi *Blended Flex* Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Min 20 Banjar, subjek guru dan siswa.
6. Data fokus sesuaikan dengan fokus penelitian.
7. Sumber data belum lengkap responden siapa yang kedua informan siapa, dokumen.
8. Observasi untuk mengamati dan mendapatkan apa, wawancara mendapatkan apa, dokumentasi mendapatkan apa saja.

Dari dosen Bidang Bahasa dan Penulisan Ibu Mursalin, S.Pd, M.Pd:

1. Font, number dan tata letak seperti apa lihat panduan sekripsi terbaru margin tolong lihat di panduan sekripsi.
2. Untuk penulisan baku sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia EBI perlu diperhatikan agar disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia EBI.
3. Tentang kebahasaan biasa berpedoman kengan ejaan bahasa Indonesia agar suatu kalimat dan pragraf agar bias sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia EBI dengan benar
4. Pembuatan pragraf harus 1 edi pokok.
5. Saran dalam sekripsi ada 2 cara yang baik meneliti menyesuaikan teori, penataan kalimat, pedoman banyak baca reperinsi. Banyak berpedoman EBI.

Banjarmasin, 09 Desember 2021

Moderator,



Lia Safitri

NIM: 170102071401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1465 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

24 April 2022

Yth. Kepala MIN 20 Banjar
Kabupaten Banjar

Martapura

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : ABQARI WAJIDI
N I M : 170102071152
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tatah Jaruju RT.003. RW.001 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-145 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: ABQARI WAJIDI
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102071152
Semester	: SEPULUH (X)
Alamat	: Tatah Jaruju RT.003. RW.001 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar.
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PENGUNAAN STRATEGI BLENDED FLEX PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 20 BANJAR

Tempat yang dituju	: Kepala MIN 20 Banjar
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 27 April 2022
Sampai dengan tanggal	: 26 Juni 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 31 Maret 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

ABQARI WAJIDI
NIM. 170102071152

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR

Jalan Sekumpul Nomor 19 Martapura Kode Pos 70614

Telp (0511) 4721249; Faximile (0511) 4721249

Email: banjarkalsel@kemenag.go.id

: B-0796/Kk-17.03-1/Um.00/05/2022

Martapura, 11 Mei 2022

ran : -

: Izin Penelitian

Kepada Yth :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara/(i) Nomor : B-1465/Un.14/III.3/TL.00/04/2022 tanggal 26 April

2022 tentang Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Atas Nama :

N a m a : ABQARI WAJIDI
 NIM : 170102071152
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Semester : X (Sepuluh)
 Alamat : Tatah Jaruju RT.003. RW. 001 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
 Tempat Penelitian : MIN 20 Banjar
 Judul : PENGGUNAAN STRATEGI BLENDED FLEX PADA
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 20 BANJAR
 Tanggal Penelitian : 27 April 2022 S.d 26 Juni 2022
 Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan

Pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar menyetujui dan memberikan izin penelitian kepada nama tersebut di atas, Pada MIN 20 Banjar, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu proses belajar Siswa.
2. Menyampaikan laporan hasil penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

A H. Imam Chozali, S. Ag, MM
 NIP.19710909 199603 1 001

usan :
 pala Kanwil Kementerian Agama Prop.Kal-Sel
 pala MIN 20 Banjar
 ng bersangkutan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan
Nomor : B-6728/Un.14/III.b.1/PP.00.9/04/2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : ABQARI WAJIDI
NIM : 170102071152
Jurusan/Konsentrasi : PGMI

Yang bersangkutan benar telah mengikuti **Ujian Komprehensif**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 s.d. 26 Maret 2022

Berdasarkan hasil *Ujian Tertulis* (61,00) dan *Ujian Praktik Keagamaan* (80,00), yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir : **72,40(B)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 5 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Mahasiswa,

Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP. 19780808 20050110 06